



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pada hakikatnya pendidikan merupakan sesuatu yang berfungsi sebagai landasan dalam kehidupan seseorang. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan harus sebaik mungkin dan berorientasi ke masa depan. Tujuan utama dari pendidikan adalah sebagai alat untuk mengembangkan potensi dan mendidik manusia agar siap menghadapi masa depan. Dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan dan dikembangkan dengan alasan perbaikan sistem pendidikan yang berfungsi dengan baik berkaitan langsung dengan keberhasilan negara dalam pembangunan sumber daya manusia yang nantinya menjadi tanggung jawab negara.

Mochtar Bukhori berpendapat bahwa pendidikan merupakan segala usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk membantu orang lain atau sekelompok orang mengembangkan atau melengkapi suatu pola kehidupan melalui rancangan sistem nilai secara sadar yang mendasari semua perilaku orang tersebut atau kelompok orang lain.<sup>1</sup>

Pendidikan agama Islam dan budi pekerti secara keseluruhannya mencakup Al-Quran dan hadits, keimanan, fiqih atau ibadah dan sebagainya serta sekaligus menjelaskan ruang lingkup pendidikan agama Islam dalam mewujudkan perwujudan kerukunan, keselarasan, dan keseimbangan dalam hubungan antar manusia dengan Allah swt., diri sendiri dan lingkungannya.

Guru khususnya guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti merupakan unsur terpenting dari keseluruhan sistem pendidikan dan pembelajaran pada satuan pendidikan. Kemampuan guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam menciptakan lingkungan yang mendukung proses pembelajaran sangat erat kaitannya dengan

---

<sup>1</sup> Mohammad Kosim, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Depok: Rajawali Pers, 2021), 24.

kemampuannya mengelola berbagai komponen pembelajaran, termasuk pengelolaan komponen metode pembelajaran.<sup>2</sup>

Dalam proses pembelajaran guru diharapkan mampu melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya. Guru tidak hanya harus mampu mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan, tetapi juga harus mampu mendidik peserta didik dengan standar moral yang baik. Selain itu, guru juga harus mengetahui bagaimana memilih metode yang tepat untuk kebutuhan siswa agar siswa merasa tertarik dan nyaman untuk belajar. Dengan memilih dan menerapkan metode yang tepat akan mendorong siswa untuk mempelajari materi yang disampaikan oleh guru, salah satunya adalah metode drill.

Metode drill adalah cara mengenalkan komponen-komponen pendidikan agama Islam dan budi pekerti dengan cara melatih siswa secara berulang-ulang dan serius dalam bentuk kegiatan lisan, tertulis atau aktivitas fisik agar siswa memiliki kemampuan dan keterampilan yang tinggi dalam menguasai mata pelajaran dan dengan demikian memperkuat keterampilan sehingga menjadi permanen. Selain itu, keterampilan motorik dan mental dapat dilatih dengan menggunakan metode drill.<sup>3</sup>

Kegiatan mengingat merupakan kegiatan yang paling dominan dalam proses pembelajaran. Saat proses berpikir berlangsung, berbagai informasi diterima yang akan berhubungan dengan pengetahuan sebelumnya. Proses berpikir tidak akan lepas dari ingatan dan kapasitas memori yang tinggi penting bagi setiap individu. Kemampuan mengingat merupakan bagian penting dari proses pembelajaran, yang meliputi kemampuan individu untuk menangkap (encode), menyimpan (store), dan memanggil kembali (recall) informasi dari memori.

Pada masa-masa siswa merupakan periode penting dalam memperoleh pengetahuan dan informasi baru sebagai langkah penting dalam perkembangan kognitif. Pada anak usia sekolah, perkembangan

---

<sup>2</sup> Unang Wahidin, "Implementasi Literasi Media Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 07, no. 2 (September, 2018): 230, <https://doi.org/10.30868/ei.v7i2.284>

<sup>3</sup> Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *A-z Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Pustaka Referensi, 2022), 95.

otak siswa meningkat pesat. Selama ini, perkembangan otak dapat dimaksimalkan dengan baik untuk meningkatkan daya ingat dan mendukung keberhasilan akademik di masa depan. Cred'e dan Kuncel menjelaskan bahwa stimulasi otak anak harus dilakukan dengan menciptakan budaya belajar yang dibangun sejak sekolah dasar (SD) dan seterusnya untuk meningkatkan keberhasilan akademik di masa dewasanya.<sup>4</sup>

Di SDN Larangan Dalam 1 Kabupaten Pamekasan, pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti (PABP) dilakukan dengan cara yang biasa dilakukan guru yaitu metode ceramah. Dengan menerapkan metode ini secara terus menerus tentu saja siswa akan merasa bosan, terkadang hanya mendengarkan saja, tidak tahu apa tujuan dari pembelajaran tersebut. Dalam meningkatkan daya ingat siswa pun tidak ada. Daya ingat ini memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai akademik siswa. Untuk mengasah daya ingat siswa, guru perlu merangsang perkembangan otak melalui berbagai metode pengajaran. Salah satu metode pengajaran yang dapat meningkatkan daya ingat siswa adalah dengan cara menerapkan metode drill.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti (PABP) di SDN Larangan Dalam 1 Kabupaten Pamekasan, beliau berinisiatif untuk menerapkan metode drill dalam proses pembelajaran, karena metode ini dapat digunakan untuk mengatasi siswa yang masih lemah daya ingatnya dan juga mengingat dari sebelumnya bahwa metode yang pernah diterapkan itu kurang efektif dan mempengaruhi pemahaman siswa terhadap pembelajaran khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama dan budi pekerti.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Ani Siti Anisah and Iis Salwa Maulidah, "Meningkatkan Kemampuan Daya Ingat Siswa Melalui Metode Bernyanyi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam," *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 16, No. 1 (2022): 582.

<sup>5</sup> Tahap Pra Lapangan, observasi langsung di SDN Larangan Dalam 1 Kabupaten Pamekasan. (11 Agustus 2023)

<sup>6</sup> Wawancara tahap pra lapangan pada guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti (PABP) (11 Agustus 2023)

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana cara penerapan metode drill pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan daya ingat siswa di SDN Larangan Dalam 1 Kabupaten Pamekasan?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode drill pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan daya ingat siswa di SDN larangan Dalam 1 Kabupaten Pamekasan?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui cara penerapan metode drill pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan daya ingat siswa di SDN Larangan Dalam 1 Kabupaten Pamekasan
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode drill pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan daya ingat siswa di SDN Larangan Dalam 1 Kabupaten Pamekasan

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan referensi wawasan keilmuan dan pengembangan ilmu pendidikan Islam terutama bagi guru yang berkaitan dengan penerapan metode drill pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti (PABP) dalam meningkatkan daya ingat siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar kebijakan agar memiliki ciri khas dan mempunyai keunggulan dibanding dengan sekolah lain serta dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengambil kebijakan yang tepat untuk meningkatkan mutu sekolah agar

menjadi sekolah yang unggulan dalam mencetak siswa yang berprestasi dan beragama.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam menunjang keberhasilan pendidikan serta dapat memberikan wawasan dan menawarkan ide-ide yang dapat dilakukan guru dalam rangka penerapan metode drill.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan motivasi dan membantu siswa yang merasa kesulitan dalam hal mengingat.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dalam menerapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan serta sebagai bekal untuk menjadi seorang pendidik yang bisa menerapkan kepada siswa mengenai penerapan metode drill.

## **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah ini yaitu bagian dari sub judul yang berfungsi menegaskan atau memperjelas makna kalimat yang ada pada judul proposal penelitian ini. Ada beberapa istilah yang harus didefinisikan secara operasional, Untuk menjaga agar tidak terjadi salah pengertian didalam memahami judul skripsi ini maka penulis memberi penjelasan dan pengertian beberapa istilah pokok yang terdapat dalam judul tersebut, yaitu sebagai berikut :

1. Metode drill

Metode drill atau yang bisa disebut dengan metode pelatihan merupakan kegiatan melakukan hal yang sama berulang-ulang dengan tujuan yang sungguh-sungguh untuk memperkuat atau mengembangkan suatu keterampilan sehingga menjadi permanen atau tetap. Dengan kata lain, metode drill adalah suatu

cara penyajian bahan ajar dengan melatih siswa untuk menguasai pelajaran dan berkompeten.<sup>7</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya yang dimaksud dengan metode drill adalah metode atau cara yang dilakukan secara berulang-ulang dengan tujuan untuk mengingat data yang sudah diperoleh.

## 2. Daya ingat

Daya ingat merupakan tempat penyimpanan informasi fisik di otak kita yang dapat digunakan saat dibutuhkan, atau juga bisa dikatakan aktivitas kognitif yang perlu diperjuangkan atau dilatih supaya apa yang dilihat, dipahami dilakukan dengan benar dan akurat. Ingatan adalah sejenis kode yang memberi tahu kepada kita apa yang dialami dan dirasakan oleh kita kemarin.<sup>8</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya yang dimaksud dengan daya ingat yaitu kemampuan seseorang untuk mengingat informasi yang telah dipelajari dan disimpan dalam otak seseorang. Daya ingat seseorang terkait erat dengan kemampuan otak untuk menyimpan informasi.

## F. Kajian Penelitian Terdahulu

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini, adapun penelitian tersebut adalah:

1. Penelitian sebelum ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nur Laili yang disajikan dalam bentuk skripsi sebagai penyelesaian tugas akhirnya di Isntitut Agama Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung pada tahun 2017, yang berjudul “Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Keterampilan Gerak Shalat Peserta Didik

---

<sup>7</sup> Amiruddin, *Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadits Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran PAI* (Yogyakarta: Deepublish, 2023), 120.

<sup>8</sup> Anselmus Yata Mones, “Upaya Meningkatkan Daya Ingat Siswa Kelas IV Melalui Penerapan Metode Praktek Dan Latihan Terstruktur Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik,” *Jurnal Selidik (Jurnal Seputar Penelitian Pendidikan Keagamaan)* 1, no. 1 (Januari-Juni, 2020): 19, <https://doi.org/10.61717/sl.v4i1>

Kelas III D MI Ismaria Al-Qur’aniyyah Rajabasa Bandar Lampung.”<sup>9</sup>

Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Nur Laili yaitu terletak pada objek penelitiannya, bila pada penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan daya ingat siswa sedangkan penelitian terdahulu dilakukan untuk meningkatkan keterampilan gerak shalat peserta didik. Sedangkan persamaan dari kedua penelitian tersebut adalah sama-sama menerapkan metode drill dalam proses pembelajaran dan lokasinya sama-sama berada pada tingkat SD/MI.

2. Penelitian sebelum ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ismi Raudatuljannah yang disajikan dalam bentuk skripsi sebagai penyelesaian tugas akhirnya di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta pada tahun 2018, yang berjudul “Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Hafalan Surat-Surat Pendek Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di TPA Al-Jami’ Ngaglik Sleman Yogyakarta.”<sup>10</sup>

Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Ismi Raudatuljannah yaitu terletak pada objek penelitiannya, bila pada penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan daya ingat siswa sedangkan penelitian terdahulu dilakukan untuk meningkatkan hafalan surat-surat pendek, serta keduanya berbeda dalam lokasi penelitian. Sedangkan persamaan dari kedua penelitian tersebut sama-sama menerapkan metode drill.

3. Penelitian sebelum ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Wandu Wiradinata yang disajikan dalam bentuk skripsi sebagai penyelesaian tugas akhirnya di Universitas Muhammadiyah

---

<sup>9</sup> Nur Laili, “Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Keterampilan Gerak Shalat Peserta Didik Kelas III D MI Ismaria Al-Qur’aniyyah Rajabasa Bandar Lampung” (Skripsi, IAIN Raden Intan, Lampung, 2017).

<sup>10</sup> Ismi Raudatuljannah, “Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Hafalan Surat-Surat Pendek Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di TPA Al-Jami’ Ngaglik Sleman Yogyakarta” (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2018).



Makassar pada tahun 2019, yang berjudul “Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X MIA 1 SMA Yapip Makassar Kabupaten Gowa.”<sup>11</sup>

Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wandu Wiradinata yaitu terletak pada objek penelitiannya, bila pada penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan daya ingat siswa sedangkan penelitian terdahulu dilakukan untuk meningkatkan keaktifan belajar, serta keduanya berbeda dalam lokasi penelitian. Sedangkan persamaan dari kedua penelitian tersebut sama-sama menerapkan metode drill dalam proses pembelajaran.

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>Nama dan Judul</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
Nur Laili “Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Keterampilan Gerak Shalat Peserta Didik Kelas III D MI Ismaria Al-Qur’aniyyah Rajabasa Bandar Lampung.”	- Meneliti tentang penerapan metode drill dalam proses pembelajaran. - lokasi penelitian ini dan lokasi penelitian sebelumnya sama-sama pada tingkat SD/MI	- Meningkatkan keterampilan gerak shalat peserta didik. - Sedangkan dalam penelitian ini meningkatkan daya ingat siswa.
Ismi Raudatuljannah “Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Hafalan Surat-Surat Pendek Dalam Pembelajaran	Meneliti tentang penerapan metode drill.	-Lokasi penelitian terletak di TPA Al-Jami’ Ngaglik Sleman Yogyakarta. -Sedangkan

<sup>11</sup> Wandu Wiradinata, “Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X MIA 1 SMA Yapip Makassar Kabupaten Gowa” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Makassar, 2019).

Pendidikan Agama Islam Di TPA Al-Jami' Ngaglik Sleman Yogyakarta.”		penelitian ini berlokasi di SDN Larangan Dalam 1 Kabupaten Pamekasan. -Meningkatkan hafalan surat- surat pendek. -Sedangkan dalam penelitian ini meningkatkan daya ingat siswa.
Wandu Wiradinata “Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X MIA 1 SMA Yapip Makassar Kabupaten Gowa.”	Meneliti tentang penerapan metode drill dalam proses pembelajaran.	-Lokasi penelitian terletak di SMA Yapip Makassar Kabupaten Gowa. -Sedangkan penelitian ini terletak di lokasi SDN Larangan Dalam 1 Kabupaten Pamekasan. -Meningkatkan keaktifan belajar. -Sedangkan dalam penelitian ini meningkatkan daya ingat siswa.

Dari skripsi diatas, ada beberapa perbedaan dan persamaan yang akan peneliti teliti. Persamaannya antara lain yaitu:

1. Sama-sama menerapkan metode drill dalam proses pembelajaran.

2. Lokasinya sama-sama berada pada tingkat satuan sekolah dasar.

Adapun perbedaan antara peneliti dengan penelitian sebelumnya yaitu:

1. Terletak pada objek penelitiannya.

Dari perbandingan beberapa penelitian (skripsi) yang dipaparkan diatas, maka peneliti dalam penelitian judul “Penerapan Metode Drill pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa di SDN Larangan Dalam 1 Kabupaten Pamekasan” menyimpulkan kalau penelitian tersebut masih ada peluang untuk meneliti tentang metode drill dalam perspektif yang berbeda.

